**“Rumah Peduli PUG Bidang Ekonomi”**

**“Salam silaturahim, Kabar berita dari dapur PUG Ekonomi siap tayang kembali menjumpai kita semua di Keluarga Besar Deputi Bidang PUG Bidang Ekonomi dan para simpatisan yang peduli akan penting sebuah silaturahim melalui artikel-artikel kami, terimakasih banyak sumbangsih saran dan kritikannya”**

**Sebuah Renungan :** (Artikel ini untuk mengingatkan kita semua akan perjuangan seorang Ibu, bersyukurlah teman-teman yang masih mempunyai Ibu! Berilah ia dengan sentuhan kasih sayangmu)

NILAI KASIH SAYANG SEORANG IBU



HARGA KASIH SAYANG SEORANG IBU

Seorang anak yang mendapatkan ibunya sedang sibuk menyediakan makan malam di dapur. Kemudian dia mengulurkan sekeping kertas yang bertuliskan sesuatu. Si Ibu segera membersihkan tangan dan lalu menerima kertas yang diulurkan oleh si anak dan membacanya.

Ongkos upah membantu ibu :

1) Membantu pergi ke warung : Rp 20.000

2) Menjaga adik : Rp 20.000

3) Membuang sampah : Rp 5.000

4) Membereskan tempat tidur : Rp 10.000

5) Menyiram bunga : Rp 15.000

6) Menyapu halaman : Rp 15.000

Jumlah : Rp 85.000

Selesai membaca, si ibu tersenyum memandang si anak yang raut mukanya berbinar-binar. Si Ibu mengambil pena dan menulis sesuatu di belakang kertas yang sama.

1) Ongkos mengandungmu selama 9 bulan : GRATIS

2) Ongkos berjaga malam karena menjagamu : GRATIS

3) Ongkos air mata yang menetes karenamu : GRATIS

4) Ongkos khawatir karena selalu memikirkan keadaanmu : GRATIS

5) Ongkos menyediakan makan minum, pakaian dan keperluanmu : GRATIS

**Jumlah keseluruhan Nilai Kasih Sayang Ibu** : GRATIS

Air mata si anak berlinang setelah membaca. Si anak menatap wajah ibu, memeluknya dan berkata, “AKU SAYANG IBU”. Kemudian si anak mengambil pena dan menulis sesuatu di depan surat yang ditulisnya : “TELAH LUNAS DIBAYAR”.

Dalam sebuah Hadits:

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ :يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أَبُوْكَ

Dari Abu Hurairah r.a, beliaa berkata : “Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya, ‘Wahai Rasulullah, **kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?**’ Rasulullah menjawab, ‘**Ibumu**!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Rasulullah menjawab, ‘**Ibumu!**’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Rasulullah menjawab, ‘**Ibumu**.’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Rasulullah menjawab, ‘Kemudian ayahmu.’” (HR. Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548)

Maka…, sebelum semuanya terlambat, sebelum **kita menyesal**, dan sebelum ia tiada, sayangi dan perlakukan Ibu kita sebaik mungkin yang bisa kita lakukan. Karena sebesar apapun kekayaan yang kita berikan padanya, tidak akan bisa menandingi nilai kasih sayang Ibu yang dengan segala jerih payahnya telah membesarkan kita.

Percayalah, jika kita berbuat yang kurang baik terhadap Ibu kita, dampaknya akan terlihat di dunia ini.

**Semoga Bermanfaat.**

**BERITA PUG EKONOMI HARI INI**

# Survei; “Pengusaha Indonesia Optimistis Ekonomi Indonesia Prospektif”

Bank Indonesia (BI) memprediksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2013 mencapai 6,2 persen. Prediksi ini sedikit dibawah pertumbuhan yang dicapai pada periode sama tahun lalu yang sebesar 6,3 persen.

Optimisme bisnis di kalangan pengusaha Indonesia mengalami lonjakan peningkatan yang tajam pada Q1-2015.

Survey terkini dari Grant Thornton International Business Report (IBR) menunjukkan optimisme bisnis Indonesia tercatat tinggi sebesar 68 persen dari sebelumnya hanya mampu mencapai angka 14 persen pada Q4-2014.

Meskipun optimisme bisnis saat ini masih lebih rendah bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yakni 78 persen di Q1-2014, lonjakan optimisme yang terjadi ini memberikan sinyal yang prospektif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang.

"Optimisme bisnis Indonesia hanya sedikit lebih rendah dibandingkan Irlandia (92%), India (89%), Filipina (86%), dan Belanda (78%)," kata  
Johanna Gani, Managing Partner di Grant Thornton Indonesia, Senin (13/4/2015).

Dikatakannya, optimisme bisnis Indonesia juga dilaporkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata optimisme bisnis di kawasan ASEAN (40 persen), dan bahkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata global (33 persen).

"Bersama Filipina, Indonesia dianggap sebagai kontributor utama bagi peningkatan optimisme bisnis di kawasan ASEAN," katanya.

Lonjakan dipicu kalangan pengusaha Indonesia saat ini cukup optimis dapat mencapai tingkat profit yang ditargetkan setelah menjalani kwartal pertama di tahun 2015.

"Mereka cukup percaya diri akan berhasil mencapai target penjualan yang ditetapkan untuk dapat menghasilkan keuntungan. Ekspektasi atas pencapaian profit untuk 12 bulan mendatang meningkat hingga 50 persen dari 20 persen pada Q4-2104," katanya.

Aspek regulasi dan proteksi industri, kenaikan biaya atas energi, dan ketidakpastian ekonomi tidak lagi dipandang sebagai hambatan besar bagi aktivitas bisnis di negara ini.

# 

**Semoga Bermanfaat.**

# “Mahalnya Internet di Papua”

# Duh, Mahalnya Internet di Papua

# Proses pemasangan kabel listrik bawah laut

# Pembukaan jaringan broadband di Papua masih menjadi impian masyarakat di sana. Jaringan internet yang murah di kawasan timur Indonesia tersebut saat ini masih belum terealisasi.

# Ketua Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) Samuel Abriyani Pengerapan internet di timur Indonesia masih sangat mahal karena belum masuknya backbone untuk menyediakan internet murah.

# "Internet di Papua dan Maluku masih tergolong mahal. Bila dibandingkan dengan kawasan barat di mana dengan Rp 300.000 sudah dapat internet yang sangat lancar, di Papua untuk mendapatkan layanan yang sama harus membayar Rp 6-7 juta, beda dengan di wilayah barat Indonesia yang telah menggunakan sambungan backbone kabel laut sehingga internet bisa dilakukan dengan murah. di wilayah timur Indonesia masih menggunakan satelit yang notabene masih mahal.

# Padahal, jelasnya, berdasarkan survei APJII yang dikelola oleh Puskakom UI, jumlah pengguna internet di Indonesia timur berkembang pesat. Meski jumlahnya lebih sedikit dibanding yang di bagian barat Indonesia, secara presentasi terhadap jumlah penduduk, penetrasi internet di timur Indonesia sangat besar.

# Contohnya penetrasi internet dari masyarakat :

# Sulawesi telah mencapai 39 persen.

# Maluku, Papua dan Nusa Tenggara mencapai 35 persen.

# Di Pulau Jawa sendiri mencapai 35 persen.

# Sumatera 34 persen.

# Kalimantan 28 persen.

# Samuel berharap pemerintah segera memperhatikan daerah tersebut yaitu dengan memberikan infrastruktur yang cukup sehingga internet bisa murah. "Kalau internet murah di sana, diharapkan pembangunan juga bisa terpacu karena komunikasi akan semakin mudah," ujarnya.

# Menurut Samuel, pemerintah semestinya memberikan insentif bagi operator telekomunikasi memberikan layanan internet di sana sehingga harganya bisa turun.

# “Indonesia Timur Lebih Membutuhkan Broadband”



Telkomsel

Meskipun akses [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) saat ini bisa dikatakan terus berkembang namun wilayah timur Indonesia (Kawasan Timur Indonesia/KTI) bisa dibilang belum diperhatikan.

Ketua Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia Dr Inaya Rakhmani mengatakan, jumlah pengguna [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) saat ini didominasi oleh masyarakat di bagian barat Indonesia

"Hampir 78,5 persen pengguna [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) berasal dari Indonesia barat," kata Inaya saat diskusi media bertema Indonesia Bagian Timur Lebih Membutuhkan Broadband.

Selain itu, jelasnya, penggunaan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) tersebut juga mayoritas terjadi di ddaerah perkotaan. "Ini menandakan adanya ketidakmerataan penggunaan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) di Indonesi," ujarnya.

Peneliti survei APJII dari puskakom UI Endah Triastuti menyatakan, padahal alasan penggunaan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) masyarakat Indonesia Timur jauh lebih mulia. Mereka menggunakan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) mayoritas untuk membantu pendidikan.

Dibanding di pulau-pulau di bagian barat Indonesia yang menggunakan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) untuk sosialisasi dan hiburan. Dengan infrastruktur yang terbatas dan terpencil, komunikasi dan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) sangat penting untuk sarana pendidikan di wilayah seperti Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur.

"Penggunaan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) di Indonesia timur paling besar untuk keperluan pendidikan yaitu sekitar 38 persen. Sedangkan penggunaan [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) di Indonesia barat 72 persen hanya untuk sarana sosialisasi," ujarnya.

Ditambahkan, masalah utama pengguna [internet](http://www.tribunnews.com/tag/internet/) di KTI adalah sinyalnya yang sangat buruk.

"Ini menjadi alasan bahwa KTI tak hanya membutuhkan [broadband](http://www.tribunnews.com/tag/broadband/), tetapi pembangunan infrastruktur yang memadai," jelas dia.

# Semoga Bermanfaat.